BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan perekonomian sekarang diakibatkan oleh perubahan globalisasi yang signifikan. Persaingan yang ketat tentu terjadi antar perusahaan sebagai dampak dari perkembangan dunia usaha yang terjadi diIndonesia. Demi mensiasati kompetisi antar industri maka diperlukan pengendalian dari bagian tata kelola perusahaan. Hasil dari pengelolaan sumber daya perusahaan dapat tergambar di *financial statement* perusahaan. *Financial statement* perusahaan bisa menjadi tolak ukur yang menggambarkan bagaimana pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Setiap badan usaha atau perusahaan tentu berusaha untuk mencapai laba yang optimal.Perusahaan dikatakan sukses jika menghasilkan pemasukan yang sinkron, kesuksesan tersebut dapat diraih jika perusahaan mempunyai kapasitas mumpuni dalam tata kelola sumber daya yang ada diperusahaan. Berbagai strategi tentu dilakukan perusahaan untuk mencapai keberhasilan tersebut salah satunya dengan membuat kebijakan tata kelola sarana perusahaan demi mengendalikan kelangsungan hidup perusahaan..

Kelangsungan hidup perusahaan di akibatkan oleh aspek-aspek tertentu, aspek yang memepengaruhi salah satunya ialah likuiditas. Likiuditas menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan melunasi tanggungan utang jangka pendek.Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahan tersebut mampu membayar tanggungan utang keuangann tepat saat jatuh tempo, sedangkan disebut ilikuid manakala perusahaaan tidak mampu membayar kewajiban keuangannya tepat waktu.

Sebagian besar tolak ukur keberhasilan perusahaan dilihat dari tingkat finansial yang dicapai, untuk menghadapai situasi yang saat ini dimana persaingan yang semakin ketat maka dapat dilakukan strategi yang tepat salah satunya yaitu dengan penjualan non tunai dengan tujuan menambah jumlah penjualan, dampaknya likuiditaspun akan naik meskipun akan menimbulkan piutang pada neraca keuangan.

Pada dasarnya piutang timbul karena ada transaksi kredit, disituasi sekarang ini tentu setiap perusahaan berlomba lomba untuk meningkatkan volume penjualan guna mencapai posisi pasar yang diinginkan dengan demikian maka perusahaan dapat mengalami laba perolehan.

Perputaran piutang (*Account Recivable Turnovover)*adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan tata kelola piutang perusahan. Perputaran piutang yang semakin tinggi mengindikasian baik. Mempercepat durasi pembayaran menjadi salah atu opsi kebijakan penjualan non tunai demi meningkatkan perputaran piutang (Syamsudin,2011:49).

Perputararan piutang (*Acount Reciavble Turnover*) adalah salah satu acuan yang menggambarakan keefisienan tata kelolapiutang suatu perusahaan. Sebaliknya jika pengelolaannya kurang bagus maka berakibat kepemasukan serta likuid perusaaahan itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Setiap perusahaan tentu mengaharapkan kelangsungam hidup yang baik dari tahun ketahun, untuk itu perusahaan harus bisa mengelola piutang secara efisien dengan menerapkan manajemen piutang yang baik.

Perusahaan dikatakan likuid jika perputaran piutangnya tinggi kondisi ini juga menyebabkan modal tinggi pula. Namun jika tidak tinggi tentu menyebabkan modal yang kecil. Likuiditas perusahaan harus selalu dijaga oleh karena itu perusahaan harus bisa menginvestasikan dana guna menjaga likuiditas perusahaan.

Sedangkam Perputaran kas (Cash Turnover) ialah rentang waktu atau durasi berputarnya kas sedari pertama diinvestasikan dibagian modal kerja hingga kembali sebagai kas (Kashmir,2018). Bagian modal kerja yang paling tinggi likuidiitasnya ialah kas.

Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) memperlihatkan ikatan penjualan serta modal kerja, diperuntukan guna menghitung efektifnya modal kerja diperiode kurun waktu tertentu (Kashmir,2018).

Likuiditas adalah parameter keberhasilan suatu perrusahaan menulasi tagihan keuangan jangka pendek tepat pada waktunya dengan memanfaatkan aset lancar nya. Tidak hanya soal masalah finasnsial perusahaan, likuiditas pun juga menyangkut keahlian meengubah aset lancar tertentu menjadi kas. Perusahaan dikatakan likuid jika mampu membayar seluruh utang jangka pendeknya.

Objek dari penelitian ini ialah PT indofood SuksesMakmur Tbk yang dikenal sebagai perrusahaan besar yang memproduksi berbagai barang konsumsi (*food and beverge*). Tercatat, nilai aset nya tinggi serta menjadi perusahaan manufaktur ke-2 dengan nilai aset Rp.102,66 triliun. Selain itu, sektor industri manufaktur merupakan sektor yang memperlihatkan prestasi gemilang. Itu dibukikan dengan nilai prompt manufacturing indeks (PMI) yangg dikeluarkan Bank Indonesia (BI). Bahwa ditahun 2019 nilai PMI manufaktur berada diangka 52,65% lebih tinggi dibanding dengan tahun lalu 2018 diangka 52,58 %. Artinya perusahaan manufacturing saat ini ada di kelas tingkatan eskpansif. Dapat dilihat bahwa industri kelas menegah berkembang 5898 unit padaa rentang waktu 2014 hingga 2017. Eskpansi prestasi gemilang ini terjadi pada subsketor makanan dan minuman, tembakau, kertas. Hal itu dikarenakan melonjaknya permintaan sehingga mendorong jumlah persediaan barang siap jadi.

Terlepas dari itu indsutri makanan dan minuman tentu tidak lepas dari permasalahan dalam prospek pertumbuhan. Kendalanya yakni infrastruktur yang

tetbatas, bahan baku terbatas sehingga sering kekurangan, kelangkaan bahan bakar (gas), tingginya suku bunga investasi. Berdasarkan fenomenaa yang terjadi, bisa dilihat bahwa kinerja perusahaan makanan minuman menjanjikaan, tapi melihat permasalahan yang ada, maka unit industri sangat perlu mengelola perputaran sumber daya yang ada guna menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Meningkatkan perputaran aktiva yang dimiliki bisa dijadikan opsi.

Fokus utama dalam penelitian kali ini ialah aspek intern yang mempengaruhi terhadap likuiditas. Perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja ialah aspek penting sebab guna menghasilkan penjualanyang semakin tinggi, aktivitas operasional harus berjalan terus, dan juga memperhatikan likuiditasnya.

Berikut ini peneliti sajikan tingkat perputran piutang :

Tabel 1. 1 Perputaran Piutang tahun 2010-2019

Tahun	**Perputaran Piutang**
2010	17,10
2011	17,54
2012	18,60
2013	14,24
2014	21,29
2015	18,19
2016	17,90
2017	17,81
2018	17,23
2019	18,55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Idn Finansial) diakses pada tanggal 04 Desember 2020 (data diolah penulis)

Dari tabel 1.1 tersebut dapat diamati perputaran piutang padaa PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2019 naik turun atau fluktuasi. Tahun periode 2014 menjadi yang tertinggi sebanyak 2129 %, sedangkan periode 2013 menjadi yang terendah sebanyak 1424%.

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Perputaran Piutang tahun 2010-2019

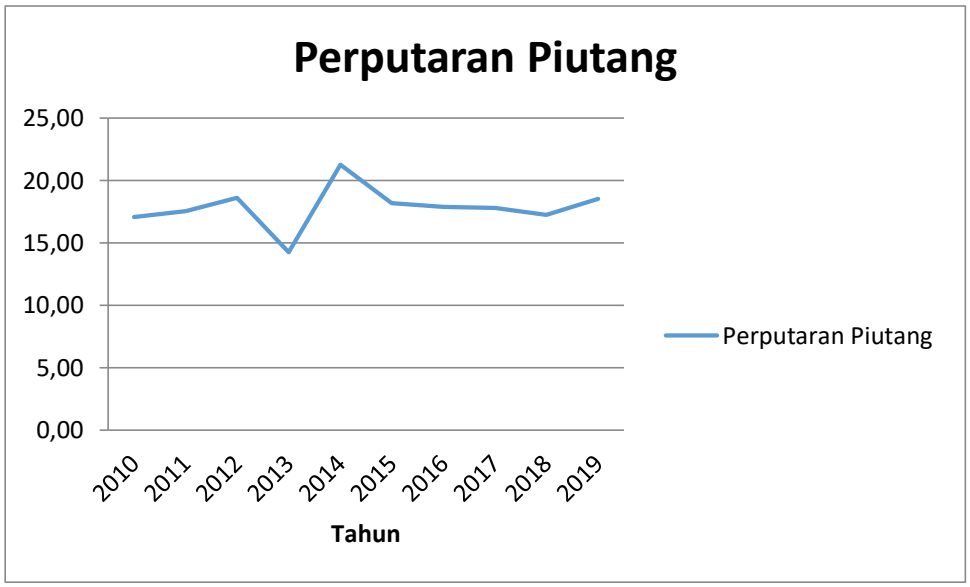

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Berdasarkan gambar tersebut bisa terlihat pertumbuhan perputaran piutang PT Indofoood Sukses Makmur naik turun, tahun 2014 menjadi perputaran tertinggi sebanyak 21,29 kali, serta terendah sebnyak 14,21 kali di tahuan 2013.

Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa makin besarnyaa nilai rasio itu mengakibatkan modal kerja yangg efisen. Jika dilihat berdassarkan tabel dan grafik diatas maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan likuid sebab modal kerja yg efisien pada periode tertentu.

Tabel 1. 2 Perputaran Kas tahun 2010-2019

Tahun	Perputaran Kas
2010	3,76
2011	3,88
2012	3,81
2013	4,44
2014	3,47
2015	3,83
2016	6,83
2017	6,39
2018	35,48
2019	11,40

Sumber : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Mamur Tbk (Idn Finansial)diakses pada tanggal 04 Desember 2020 (diolah oleh peneliti, 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2019 mengalami fluktuasi, perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yakni sebesar 3548% dan perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 444%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Grafik 1. 2 Pertumbuhan Perputaran Kas tahun 2010-2019

Dari gambar 1.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rasio cash turnover naik turun, nilai tertinggi tercatat ditahun 2018 sebnyak 35,48 sementara terendah tercatat sebanyak 3,47 tahun 2014.

Bisa diartikan apabila nilai rasio ini lebih tinggi terdapat indikasi bahwa perusahaan tidak mampu membiayai tagihan. Disimpulkan berdasarkan tabel dan gambar grafik diatas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikategorikan likuid.

Selain dua variabel yang telah dibahas sebelumnya, likuiditas juga dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, sebab modal kerja ialah aset yang dibutuhkan guna memenuhi aktivitas operasinal perusahaan. Industri yang dapat mengatur pengelolaan modal kerja baik nantinya akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan harapan perusahaan.

Berikut penulis sajikan :

Tabel 1. 3 Perputaran Modal kerja tahun 2010-2019

Tahun	Perputaran Modal Kerja
2010	1,91
2011	1,85
2012	1,91
2013	1,78
2014	1,55
2015	1,50
2016	2,30
2017	2,15
2018	2,21
2019	2,44

Sumber laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Idn Finance) diakses pada tanggal 04 Desember 2020 (data diolah peneliti,2020)

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terlihat pertumbuhan ratio perputan modal kerja naik turun, tercatat periode 2019 terbesar yakni 244%, sementara terkecil tercatat periode 2015 yakni 150 %.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Grafik 1. 3 Pertumbuhan Perputaran Modal kerja tahun 2010-2019

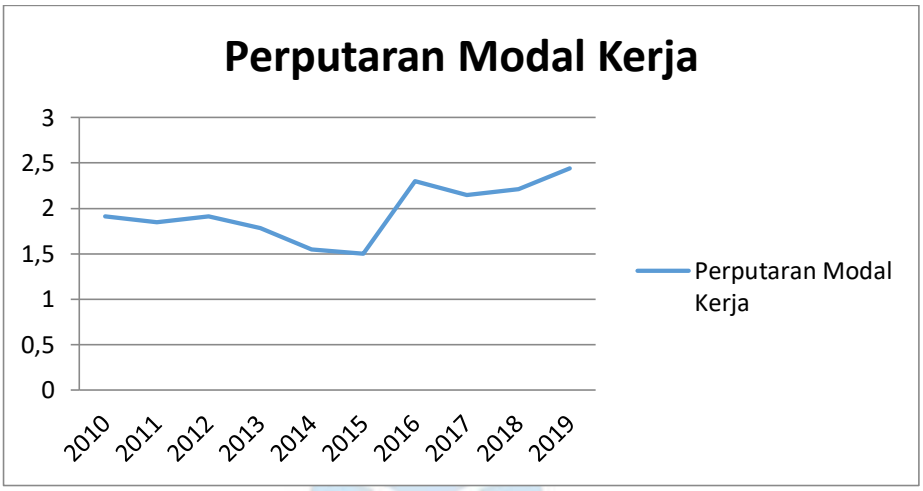

Jika diamati dari gambar tersebut tercatat pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai ratio tertinggi tercatat sebanyak 2,44 kali di periode 2019, sementara 2015 terendah yakni 1,5 kali.

Indikasi modal kerja yg lebih mengakibatkan perputaran modal kerja rendah. Jika dilihat dari tabel dan grafik diatas maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk saat periode tertentu perputaran modal kerjanya kecil.

Selain faktor yang mempengaruhi diatas yakni perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal juga ada faktor yang dipengaruhi yakni likuiditas.

Salah satu aspek yang diperlukan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo dinamakan likuiditas. Fokus utama ratio likuiditas yang akan diteiliti yakni quick ratio. Perhitungan quick ratio yakni menggunaan aset lancar tanpa memperkirakan nilai perusahaan

Selanjutnya penulis paparkan pertumbuhan quick ratio tahun 2010-2020 :

Tabel 1. 4 Quick ratio tahun 2010-2019

Tahun	Quick Ratio
2010	1,46
2011	1,40
2012	1,41
2013	1,25
2014	1,43
2015	1,35
2016	1,06
2017	1,05
2018	0,69
2019	0,88

Sumber laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (idn financial) diakses tanggal 04 Desember 2020 (diolah peneliti,2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tercatat bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir pertumbuhan quick rasio naik turun atau fluktuatif. Nilai Rasio tetinggi ditahun 2010 yaitu sebesar 146 % sementara ditahun 2018 menjadi yang terkecil yakni 69 %.

Grafik 1. 4 Pertumbuhan Quick Ratio Tahun 2010-2019

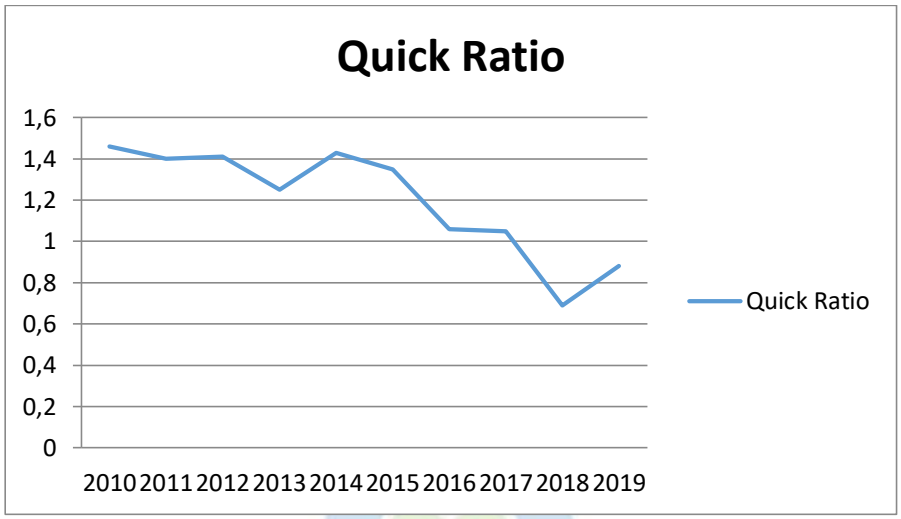

Melalui gambar tersebut dapat dilihat nilai yang fluktuasi. Tercatatat tahun 2010 menjadi yang paling tinggi yakni 1,46 kali serta yang terendah ditahun 2018 yakni 0,69 kali.

Berdasarkan permasalahan diatas dan fenomena yang terjadi, maka penulis mengambil judul penelitian mengenai **"Pengaruh perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas Studi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019 "**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Identifikasi masalah

Dari uraian yang sudah diutarakan, maka peneliti mengidentifikasikan masalah atau fenomena yang ada di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Fenomena dalam skirpsi ini ialah terkait dengan pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Nilai perputaran piutang, perputaran kas, serta modal kerja yang fluktuatif
2. Tahun 2011 dimana nilai perputaran piutangnya lebih tinggi dibanding tahun 2010, namun ditahun yang sama quick ratio malah turun.

3. Dibeberapa tahun dimana nilai perputaran kas naik namun disisi lain quick ratio malah turun
4. Begitu dengan perputaran modal kerja dimana dibeberapa tahun mengalami kenaikan namun nilai quick ratio malah turun.

C. Rumusan Masalah

Setelah disimpulkan dari latar belakang perumusannya antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap likuiditaas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019?
4. Apakah perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019.
2. Untukk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditass PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur tahun 2010-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

E. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat teroritis

   Hasil karya ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada bidang ilmu manajemen khususnya pada manajemen keuangan serta dapat dijadikan sumber referensi baru untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   a. Untuk penulis

      Hasil karya ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan serta wawasan baru guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapat.

   b. Untuk rekan rekan mahasiswa

      Dapat dijadikan rujukan, media informasi, dan pengembangan pengetahuan dimasa yang akan datang.

   c. Untuk perusahaan

      Digunakan untuk informasi bagi perusahaan guna melihat modal kerja sehingga manjemen dapat menilai untuk kedepannya serta mengambil kebijakan.

   d. Bagi investor

      Dalam hal ini, investor dapat menjadikan acuan sesuai informasi yang disajikan peneliti sehingga diharapkan investor bisa mengambil keputusan yang sesuai dan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

F. Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang baik harus memperhatikan serta memperhitungkan seberapa besar tingkat modal kerja untuk memenuhi kewajibanya. Dengan tercukupinya modal kerja maka perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dengan baik.

1. Pengaruh Perputaran piutang terhadap likuditas

Menurut (Kashmir,2018) rasio perputaran piutang yakni ratio yang dipakai untuk memperkirakan waktu yang dibutuhan saat penagihan piutang. Dalam penelitian Siti Maesaroh (2015) disebutkan jika perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas,artinya jika perputaran naik maka likuiditas pun naik, selain itu penelitian manurung dan nugraha (2012) menyebutkan perputaran piutang berpengaruh positip siginifikan terhadap likuiditas. Dimana apabila perputaran piutang semakin meningkat maka likuiditas nya mempunyai kecenderungan yang sama. Namun penelitian Nur jannah (2017) menemukan hasil yang berbeda bahwa perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas

Perputaran piutang yang tinggi mempunyai efekk yang positif terhadap kemampuan unit usaha untukk melunasi tanggunganya padakreditur. Maka dari itu mekanisme penagihan debitur yang ketat bisa meminimalisir permasalahan likuiditas dan arus kas.

2. Pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas

Menurut James O.Gill (dalam Kasmir,2018), fungsi perputran kas ialah untuk melunasi kewajiban serta melunasi penjualan. Dapat disimpulkan ratio ini difungsikan untuk melunasi kewajiban serta beban beban lain. Likuiditas dipengaruhi oleh besar tidaknya persediaan kas (Munawir,2010). Bisa dikatakan perusahaan tidak akan mengalami

kesulitan memenuhi tanggungan jangka pendeknya bila memiliki cadangan kas yang cukup (Kieso,2010).

Semakin tingginya perputaran kas sebuah unit usaha maka semakin cepat pula unit usaha mendapat kembali kas nya, sehingga bisa memperbesar total aktiva lancar utamanya guna melunasi kewajiban lancar.

3. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas

Menurut (Kashmir, 2018) Perputaran modal kerja adalah ratio yang digunakaan untuk melihat keefektivan modal kerja pada periode waktu tertentu. Membagi penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata rata merupakan cara untuk menghitung ratio ini.

Perputaran modal kerja diinginkan terjadi dalam waktu pendek, sebab menyebabkan modal kerja cepat kembali Argamaya (2017). Makin pendeknya jarak jangka waktunya maka makin cepat berputar. Artinya unit usaha bisa membayar tanggungan jangka pendek tepat waktu.

(Julita,2015) kecilnya modal kerja mengakibatkan unit usaha tidak bisa memenuhi kewajiban lancarnya, artinya unit usaha tidak dalam kondisi likuid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pada dasarnya setiap perusahaan harus selalu memperhatikan volume aset lancar yang harus tinggi dibandingkan kewajiban lancar, hal ini dimaksudkan supaya perusahaan bisa melunasi tagihan utang jangka pendekya. Kewajiban itu dikenal sebagai likuiditas

Gambar 1. 1 Kerangka pemikiran

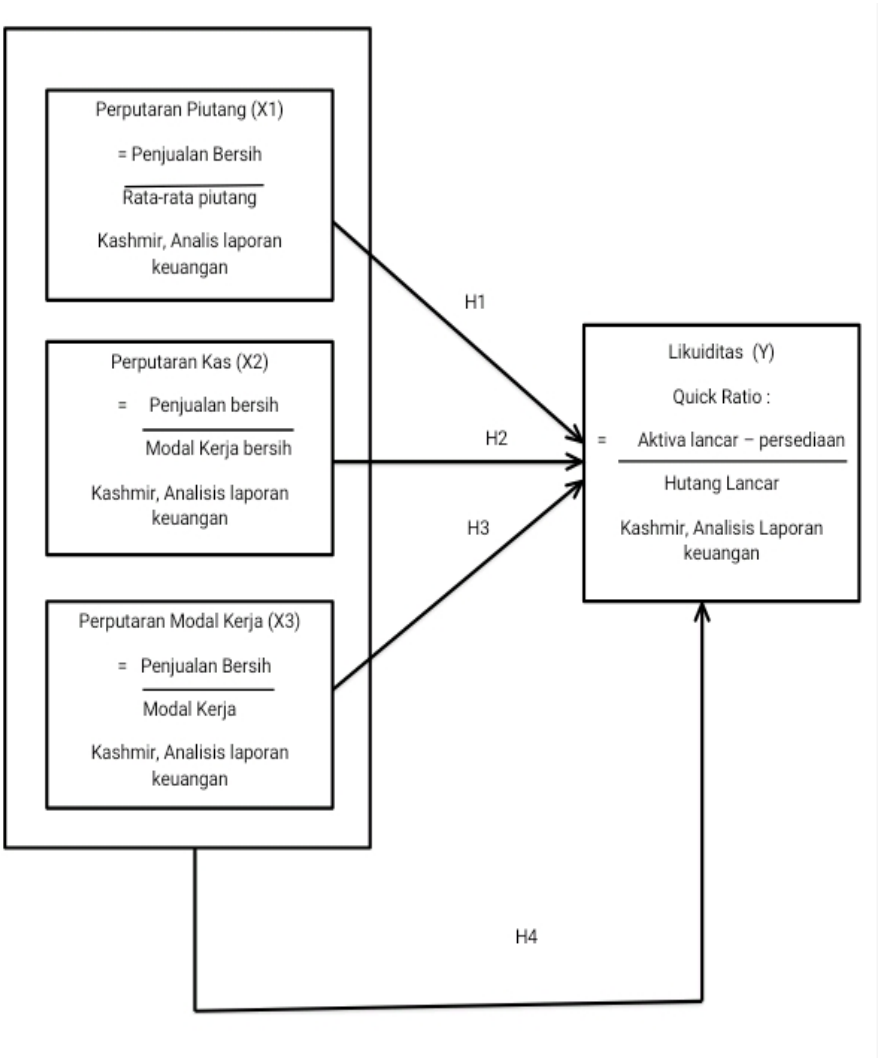

Sumber : Kashmir,analisis laporan keuangan

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 5 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil penelitian
1.	Fera Pransiska (2018)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja bersh terhadap likuiditas PT Bank Syariah Mandiri periode 2009-2017	Menggunakan Analisis linear berganda	Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif terhadap likuiditas, variabel modal kerja bersih berpengaruh positif dan signifikan, namun perputaran piutang berpengaruh negative terhadap likuiditas. Secara simultan variabel independen bepengaruh tehadap variabel dependen
2.	Lastiur Monalisa (2012)	Pengaruh Perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT Pindad Persero periode 2006-2010	Menggunakan analisis linear berganda	Perputan kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas sementara itu perputaran piutang secara parsial berpengaruh negative terhadap likuiditas. Secara parsial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

				perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas
3.	Manurung dan Nugraha (2012)	Analisis pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas peruahaan studi kasus pada Pt Good year Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk	Analisis regresi linear berganda	Perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap likuiditas.
4.	Diarni Junita, Sri Kartikowati Makhdalena (2015)	Pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan prperti yang terdaftar diBEI Periode 2009-2013	Menggunakan analisis regresi linear berganda	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuidtias
6.	Dais Marwati (2013)	Pengaruh perputaran piutang, perputaran modal kerja dan rasio utang terhadap likuiditas Pada PT Kimia Farma TbK pada periode 1999-2010	Analisis regresi linier berganda	Perputaran piutang secara parsial tidak mempunyai pengaruhterhadap likuiditas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

7.	Nur Jannah (2017)	Pengaruh Arus Kas, Perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap likuidtitas perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar diBEI tahun 2010-2015	Analisis regresi linear berganda	Arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas perusahaan, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuidtias sedangkan perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
8.	Umayah Nur U'la	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas studi pada PT Astra International Tbk tahun 2008-2017	Mengunakan analisis regresi linear berganda	Secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

H. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan yang sifatnya kondisional terkait dengan perumusan masalah yang telah disebutkan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019
- H2 : Perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019
- H3 : Perputaran modal kerja bepengaruh terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019
- H4 : Perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG